

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu.⁴⁵

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Menurut Bug dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau secara utuh.⁴⁶

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Sedangkan metode yang di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru Jalan Datuk Setia Maharaja no. 6, Tangkerang Selatan, Bukit Raya Kota Pekanbaru Riau.

⁴⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 1-2.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Proses pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan judul dan penyusunan proposal	25 September 2017- 26 Oktober 2017
2	Turun SK pembimbing	8 November 2017
3	Proses bimbingan proposal	9 November 2017 – 10 Februari 2018
4	Seminar proposal	13 Maret 2018
5	Bimbingan hasil seminar	15 Maret 2018 – 30 Maret 2018
6	Pengurusan surat penelitian	1 April 2018 – 9 April 2018
7	Bimbingan daftar wawancara	3 April 2018 – 10 April 2018
8	Pengumpulan data tahap 1	12 April 2018 – 26 April 2018
9	Pengumpulan data tahap 2	13 April 2018 – 29 April 2018
10	Ujian komprehensif	2 April 2018 – 25 April 2018
11	Pengumpulan data tahap 3	15 April 2018 – 30 April 2018
12	Bimbingan hasil penelitian	11 Mei 2018 – 9 Juli 2018
13	Persetujuan hasil penelitian	10 Juli 2018

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.⁴⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi dengan pihak informan program e-Warung yakni Dinas sosial Kota Pekanbaru serta anggota pengguna e-Warung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan lembaga lain yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dimanfaatkan dalam suatu

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), 132.



penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴⁸ Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah catatan atau dokumentasi dari pihak lain seperti dokumentasi yang diterbitkan media dan lain-lain.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut informan penelitian. Untuk menentukan jumlah informan yang akan diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk memilihnya. Kriteria tersebut menjadi pembeda antara informan yang satu dan yang lainnya untuk dapat dijadikan sebagai informan penelitian. Kriteria itu antara lain berasal dari badan instansi pemerintah, mengetahui dan bertanggung jawab mengenai aplikasi e-Warung sebagai BPNT, melakukan sosialisasi langsung dan tidak langsung kepada anggota terkait aplikasi e-Warung, tergabung sebagai anggota e-Warung dan ikut serta dalam kegiatan sosialisasi langsung dan tidak langsung yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang kriteria mengenai penentuan informan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka di ambil kesimpulan jumlah informan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini menurut peneliti berjumlah sebanyak 3 orang informan. Melalui 3 informan yang dipilih ini akan memberikan data sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan peneliti. 3 informan yang dipilih yakni informan pertama merupakan pihak dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang mengetahui dan bertanggung jawab atas aplikasi e-Warung sebagai BPNT, informan kedua yang merupakan pihak dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang melakukan sosialisasi langsung dan tidak langsung kepada anggota aplikasi e-Warung dan informan ketiga merupakan pihak ketua anggota aplikasi e-Warung kelurahan Bina Widya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Berikut informan yang peneliti pilih antara lain:

1. Informan utama

Merupakan narasumber utama dalam memberikan data yang mengetahui aplikasi e-Warung dan sebagai pelaksana sosialisasi yang dilakukan secara

⁴⁸ *Ibid*, 132.



langsung dan tidak langsung. Informan pertama berasal dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yakni Heryani,S.ST selaku Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin dan informan kedua Gus Ambardo Gumilar,S.Kom.I selaku Penyelia Sosialisasi e-Warung.

2. Informan Pelengkap

Merupakan narasumber pelengkap dalam memberikan data sebagai anggota pengguna dan yang mengikuti sosialisasi aplikasi e-Warung. Narasumber atau informan ketiga yakni seorang anggota e-Warung yang menjabat sebagai ketua anggota e-Warung Ibu Desi Mulyani berasal dari e-Warung Ketitiran Kelurahan Bina Widya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.⁴⁹ Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang narasumber yang dipilih sebagai informan penelitian, sesuai dengan kriteria yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. 3 orang yang dipilih peneliti untuk diwawancarai antara lain dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yakni Heryani,S.ST selaku Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin, Gus Ambardo Gumilar,S.Kom.I selaku Penyelia Sosialisasi e-Warung dan ketua anggota e-Warung Ibu Desi Mulyani berasal dari e-Warung Ketitiran Kelurahan Bina Widya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

⁴⁹ P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 151.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi sebagai data pendukung.

Observasi partisipasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang terjadi terkait proses pelaksanaan sosialisasi langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru kepada anggota yang tergabung dalam aplikasi e-Warung yang dilaksanakan di kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan lokasi e-Warung Ketitiran di Kecamatan Panam Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk atau film.⁵² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data historis yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Sumber data dokumentasi yang didapat oleh peneliti untuk memenuhi data dalam penelitian ini berbentuk file data serta foto-foto mengenai kegiatan sosialisasi langsung dan tidak langsung yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru bersama anggota yang tergabung dalam aplikasi e-Warung.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang

⁵¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁵² Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.



sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵³

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu. Jenis-jenis triangulasi data sebagai berikut:⁵⁴

1. Triangulasi Teoritik

Menurut Bahri Triangulasi Teoritik adalah penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemakan satu, tunggal, atau sekumpulan data atau informasi. Metode ini memerlukan penggunaan para professional di luar bidang studi peneliti.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil triangulasi data sumber atau narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.⁵⁵

⁵³ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 330.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 219.

⁵⁵ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 331.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh J. Lexy Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵⁶

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁵⁶ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 3.